

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Sejarah SMA Negeri 2 Pamekasan

SMA Negeri 2 Pamekasan merupakan sekolah menengah atas yang berdiri pada tahun 1973 tepatnya pada tanggal 18 Desember 1973. Nama pertama kali didirikan yakni SMPP (Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan) terletak di Jalann Jokotole 234 Pamekasan. Kemudian pada tahun 1985, SMPP dibagi menjadi 2 sekolah yaitu SMAN 1 dan SMAN 2 Pamekasan. Hingga pada tanggal 19 Agustus 1985, para alumni lulusan SMPP dikatakan lulusan dari SMAN 2 Pamekasan. Sekolah ini seperti sekolah kejuruan yang memiliki jurusan IPA dan IPS yang juga diselingi dengan keterampilan seperti tata boga, tata busana, bahkan teknik elektro agar bisa menjadi siswa lulusan yang memiliki kompetensi dan bisa terjun langsung kemasyarakat.

2. Profil SMA Negeri 2 Pamekasan¹

- | | |
|-------------------------|------------------------------|
| a. Nama sekolah | : SMA Negeri 2 Pamekasan |
| b. NPSN | : 20527236 |
| c. Alamat | : Jl. Jokotole 234 Pamekasan |
| d. SK Pendirian Sekolah | : DA/30/SK/Mdr/Peng/73 |
| e. Jenjang Akreditasi | : A |

¹ Data kurikulum operasional SMA Negeri 2 Pamekasan

f. Nama Kepala Sekolah : Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd.

g. Total Guru dan Staf TU : 95 orang

3. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Pamekasan

a. Visi:

Terwujudnya insan agamis, berkarakter, unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan, dan berorientasi global.

b. Misi:

- 1) Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Membentuk siswa yang memiliki budi pekerti dan ahlakul karimah
- 3) Mengembangkan karakter/jiwa nasionalisme dan kebhinekaan siswa
- 4) Membentuk siswa yang mampu mengembangkan kearifan lokal
- 5) Mengembangkan budaya pendidikan berbasis masyarakat pembelajar
- 6) Menumbuhkembangkan rasa kesetiakawanan sosial siswa melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
- 7) Mengembangkan profil pelajar pancasila melalui intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5)

- 8) Membentuk pembiasaan literasi dan numerasi melalui intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5)
- 9) Mengembangkan siswa unggul melalui pemanfaatan kemajuan teknologi dalam pembelajaran
- 10) Menciptakan lingkungan bersih, aman, nyaman dan berwawasan wiyata mandala
- 11) Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa melalui penerapan program Adiwiyata sekolah dan pembelajaran yang berbasis lingkungan
- 12) Mengembangkan kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan, maupun DUDI untuk peningkatan kualitas/pengembangan sekolah.

4. Hasil Pra-Siklus

Penulis melakukan pra-siklus di dalam kelas tersebut, sehingga memperoleh temuan-temuan berupa kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti. Kendala yang sering terjadi pada siswa dikarenakan penggunaan metode, media, dan model pembelajaran yang bersifat monoton sehingga membuat siswa terlihat bosan dan tidak bisa menyimak materi yang diajarkan. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada guru mata pelajaran PAI yakni bapak Achmad Baisuni yang biasa dikenal

dengan Pak Bai. Bapak Baisuni menjelaskan bahwasannya, ketika proses pembelajaran berlangsung, minim antusias dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran terutama mata pelajaran PAI.

“Kendala yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung yakni ketika siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada hasil nilai siswa/prestasi belajar siswa”²

Setelah itu, penulis melanjutkan pertanyaan berikutnya, bagaimana solusi Bapak dalam mengatasi kendala tersebut, kemudian beliau menjawab.

“Untuk mengatasi hal tersebut, perlu mengupgrade/memperbarui metode yang digunakan, yang biasanya menggunakan metode ceramah, lebih dikolaborasi dengan metode diskusi hingga demokrasi, sehingga semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran terus meningkat”³

Setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, sekaligus melakukan pengamatan pada kelas XI IPA 6, dimana saat itu guru sedang mengajar sekaligus materi tentang Berani Hidup Jujur. Selain itu, penulis juga memberikan *pre-test* sebagai langkah awal dari penelitian tindakan kelas ini.

Hasil <i>Pre-Test</i> Pra-Siklus				
No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kategori
1	ABDHUS SHOBUR MOHAMMAD ASSYAF	L	40	Sangat Rendah
2	ADITYA PUTRA FRANSISKA	L	50	Sangat Rendah

² Achmad Baisuni, Guru Mata Pelajaran PAI/PABP, *Wawancara Langsung*, (30 Maret 2024)

³ Ibid.

3	AFIFATUR RAHMAH	P	70	Sedang
4	AFZAL ANDIKA PUTRA	L	50	Sangat Rendah
5	Annisyah Martania	p	50	Sangat Rendah
6	AYUDYA INDRAWATI SURYANI	P	60	Rendah
7	FAREL HAFIZH ZARKASYI	L	70	Sedang
8	Hairur Rahman	L	50	Sangat Rendah
9	INNA ALLEYA AZ ZAHRA	P	60	Rendah
10	IZZA AV CARINA	P	70	Sedang
11	LUCKY ATMAJA	L	60	Rendah
12	Maulidatus Syarifah	P	60	Rendah
13	MAULIDYA IZZATUR MUFIDA	P	50	Sangat Rendah
14	Moh Molki Maulidina	L	40	Sangat Rendah
15	Moh. Farizi	L	40	Sangat Rendah
16	MOH. ZAID MAULIDANI	L	50	Sangat Rendah
17	Naila Alfian Syahria	P	60	Rendah
18	NAZILATITTAUBAH ASSHIYAMI	P	70	Sedang
19	Niko Widia Akbar	L	70	Sedang
20	Nur Hasanah	P	70	Sedang
21	REHIL AZRILLA MULTAJABAH	P	80	Tinggi
22	REVALINA MAULIDIA PUTRI SUGIARTO	P	80	Tinggi
23	RIF'ATUL HASANAH FEBRIANTI	P	60	Rendah
24	SITI NUR ANINDI W	P	50	Sangat Rendah
25	VANYA ESPINOSA RAMADHANI	P	40	Sangat Rendah
26	Yuliana Marta Utami	P	50	Sangat Rendah
27	Yuni Nuriyah Rahtiwi	P	50	Sangat Rendah
28	Rizna Ramadhani	p	70	Sedang
Sangat Rendah				13
Rendah				6
Sedang				7
Tinggi				2
Sangat Tinggi				0

Tabel 4. 1 Hasil *Pre-test* Pra-Siklus

Dari hasil *pre-test* tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil tes siswa masih jauh dari kata berhasil dan antusias siswa dalam mengikuti dan menyimak pembelajaran sangat minim, dikarenakan guru menggunakan metode ceramah selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *question student have* guna memberikan fokus yang lebih pada siswa dan dapat melatih daya ingat siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Question Student Have* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pamekasan di kelas XI IPA 6. Pada penelitian kali ini, penulis dibantu oleh guru mapel PAI dan teman sebagai observer sekaligus membantu mendokumentasikan progres penelitian ini. Dalam penelitian, proses pembelajaran menggunakan metode *question student have* pada mata pelajaran PAI yang dilakukan dalam dua siklus. Berikut hasil penelitian pada siklus I dan II yang akan dipaparkan dibawah ini:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, penulis membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guna mengetahui proses kegiatan belajar mengajar, materi yang akan dipelajari, langkah-langkah

pembelajaran yang akan dilaksanakan sekaligus penerapan metode pembelajaran yang akan diterapkan, hingga evaluasi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

Materi pembelajaran yang akan dipelajari yakni materi “Berani Hidup Jujur” mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas XI IPA 6 di SMA Negeri 2 Pamekasan. Pada materi tersebut, penulis mempersiapkan peta konsep guna mempermudah siswa dalam memahami sekaligus mengasah kemampuan daya ingat siswa. Media yang diperlukan dalam proses pembelajaran, tentunya alat tulis seperti spidol 3 warna, bolpoin, kertas berukuran kartu pos, lembar tes siswa siklus I dan lembar observasi aktivitas siswa.

Langkah-langkah selama pembelajaran berlangsung sama seperti pada umumnya dengan didahului dengan salam dan absensi siswa, pemberian materi pembelajaran dan menerapkan metode *question student have* dengan menggunakan kertas berukuran kartu pos dengan menuliskan pertanyaan yang tidak dipahami selama proses pembelajaran. Kemudian pertanyaan tersebut diberikan semacam centang guna memberikan jawaban atas pertanyaan yang tidak diketahui oleh siswa tersebut. Setelah pertanyaan tersebut mendapatkan banyak tanda centang, selanjutnya akan dijawab dan dibahas oleh penulis.

Evaluasi pembelajaran yang diberikan kepada siswa, berupa lembar tes seperti post-tes guna untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyimak materi selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, penulis juga mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui perkembangan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2024. Penulis melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *question student have*. Dalam melaksanakan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas, penulis memulai pembelajaran dengan mengawali dengan salam, membaca do'a, dan mengabsen kehadiran siswa.

Pada langkah selanjutnya, penulis menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan materi dalam bentuk peta konsep yang ditulis dipapan tulis sembari menjelaskan kepada siswa. Sebelum penulis memberikan materi, penulis menyebarkan lembar tes (*pre-test*). Setelah tes selesai dan dikumpulkan, maka penulis melanjutkan memberikan materi kepada siswa tentang “Berani Hidup Jujur” pada bab 2 di buku paket.

Setelah materi dijelaskan, penulis membentuk 4 kelompok sesuai dengan jumlah siswa di kelas dan memberikan kertas berukuran kartu pos kosong. Selanjutnya penulis menjelaskan

metode pembelajaran *question student have* sekaligus cara melakukannya. Kemudian penulis memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terlebih dahulu sebelum melaksanakan metode tersebut. Setelah siswa memahami, kemudian penulis memberikan kertas pada setiap siswa untuk menuliskan pertanyaan kemudian dikumpulkan ketika selesai. Setelah dikumpulkan, penulis mengecek apakah ada pertanyaan yang memiliki tanda centang paling banyak, apabila sudah ditemukan maka pertanyaan tersebut akan dibahas bersama-sama. Berikut beberapa pertanyaan siswa (*question student have*) yang memiliki centang paling banyak.

<p>Apa kaitannya antara sifat jujur dan berani (syaja'ah)?</p> <p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p> <p>(7) (Naila)</p> <p>Apa kaitannya antara sifat jujur dan berani (syaja'ah)?</p>	<p>Jawaban dari pertanyaan disamping yaitu: Syaja'ah berkaitan dengan kejujuran. Mengapa begitu? Karena orang-orang yang berani mengemban tugas mulia senantiasa berbuat atas landasan kejujuran.</p>
<p>bagaimana bentuk syaja'ah terhadap hawa nafsu?</p> <p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p> <p>6 Rizka</p> <p>Bagaimana bentuk syaja'ah terhadap hawa nafsu?</p>	<p>Jawaban dari pertanyaan disamping yaitu: Salah satu ciri orang yang mempunyai sifat syaja'ah yakni memiliki ketangguhan dalam melawan hawa nafsu dan juga amarah. Walaupun dalam kondisi yang emosi, mereka tetap bisa berpikir jernih dan menyelesaikan solusi dengan kepala dingin.</p>

Tabel 4. 2 Metode *Question Student Have* Siklus I

Langkah terakhir, guru memberikan lembar tes (*post-tes*) siklus I guna mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan menyimak yang telah dipelajari pada siklus I. Selain itu, penulis juga memberikan lembar observasi kepada observer guna mengetahui perkembangan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah itu, penulis menutup pembelajaran dengan menyampaikan sebuah motivasi sekaligus do'a dan salam bersama-sama.

3) Observasi

Selama penelitian berlangsung, penulis dibantu oleh tiga observer (pengamat) yang mengamati pelaksanaan metode *question student have* pada siswa kelas XI IPA 6. Tiga observer tersebut salah satunya adalah guru mata pelajaran PABP, yakni bapak Achmad Baisuni, S.Ag. Beliau yang membantu sekaligus mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ketika pembelajarannya sedang berlangsung. Pengamat kedua, dilakukan oleh teman sejawat yakni saudari Fitria Gita Faradisa yang merupakan pengamat penulis dari awal pra-siklus hingga siklus II selesai. Sedangkan observer terakhir yakni saudari Yulianti Kartika Sari yang membantu selama penelitian berlangsung hingga mengamati langsung proses penulis melakukan penelitian.

Analisis observasi siswa ini untuk menentukan peningkatan prestasi belajar siswa, sehingga dapat mengetahui peningkatan daya ingat siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode

question student have. Selain itu, hasil observasi ini juga menjadi penguat atas penelitian ini, dikarenakan terdapat hasil dari kegiatan siswa selama penelitian. Pada siklus I, hasil observasi aktivitas siswa akan disajikan dalam tabel berikut.

➤ Observer 1 : Achmad Baisuni, S.Ag. (Guru mapel PABP)

No	Hal yang Diamati Siswa	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	Keaktifan Siswa:						10
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran				✓		
	b. Siswa aktif bertanya			✓			
	c. Siswa aktif mengajukan ide			✓			
2	Perhatian siswa:						9
	a. Diam, tenang			✓			
	b. Terfokus pada materi			✓			
	c. Antusias			✓			
3	Kedisiplinan:						11
	a. Kehadiran/absensi			✓			
	b. Datang tepat waktu				✓		
	c. Pulang tepat waktu				✓		
4	Penugasan/resitasi:						12
	a. Mengerjakan semua tugas				✓		
	b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya				✓		
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				✓		
Jumlah						42	
Skor Maksimum						60	

Tabel 4. 3 Lembar Observasi Siklus I - Observer 1

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{42}{60} \times 100\% = 70\%$$

➤ Observer 2 : Fitria Gita Faradisa (Pengamat penulis)

No	Hal yang Diamati Siswa	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	Keaktifan Siswa:						10
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran			✓			
	b. Siswa aktif bertanya			✓			
	c. Siswa aktif mengajukan ide				✓		
2	Perhatian siswa:						10
	a. Diam, tenang				✓		
	b. Terfokus pada materi			✓			
	c. Antusias			✓			
3	Kedisiplinan:						11
	a. Kehadiran/absensi			✓			
	b. Datang tepat waktu				✓		
	c. Pulang tepat waktu				✓		
4	Penugasan/resitasi:						11
	a. Mengerjakan semua tugas			✓			
	b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya				✓		
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				✓		
Jumlah						42	
Skor Maksimum						60	

Tabel 4. 4 Lembar Observasi Siklus I - Observer 2

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{42}{60} \times 100\% = 70\%$$

➤ Observer 3 : Yulianti Kartika Sari (Pengamat penulis)

No	Hal yang Diamati Siswa	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	Keaktifan Siswa:						11
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran				✓		
	b. Siswa aktif bertanya			✓			
	c. Siswa aktif mengajukan ide				✓		
2	Perhatian siswa:						11
	a. Diam, tenang				✓		
	b. Terfokus pada materi			✓			
	c. Antusias				✓		
3	Kedisiplinan:						11
	a. Kehadiran/absensi			✓			
	b. Datang tepat waktu				✓		
	c. Pulang tepat waktu				✓		
4	Penugasan/resitasi:						12
	a. Mengerjakan semua tugas				✓		
	b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya				✓		
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				✓		
Jumlah						45	
Skor Maksimum						60	

Tabel 4. 5 Lembar Observasi Siklus I - Observer 3

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{45}{60} \times 100\% = 75\%$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{observer 1} + \text{observer 2} + \text{observer 3}}{3} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{70 + 70 + 75}{3} \times 100\% = 71,67\%$$

No	Kisaran Skor	Kriteria Penilaian
1.	Tuntas	80% - 100%
2.	Kurang	65% - 79%
3.	Tidak Tuntas	0% - 64%

Tabel 4. 6 Skor Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil lembar observasi pada siklus I (71,67%) menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar masih tergolong kurang. Dikarenakan para siswa tidak menyimak materi dengan baik sekaligus tidak memahami metode yang diterapkan oleh penulis. Oleh karena itu, hasil tersebut masih rendah dan belum ada perkembangan atau peningkatan dari proses pembelajaran. Selanjutnya akan dilakukan perbaikan/refleksi pada siklus I untuk melanjutkan siklus II.

4) Refleksi

Setelah penerapan metode pembelajaran *question student have* dilaksanakan, maka penulis menemukan beberapa temuan yang menjadi penghambat keberhasilan prestasi belajar. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran *question student have* pada siklus I perlu diperbaiki untuk dapat melakukan siklus berikutnya dan mendapatkan hasil yang ingin dicapai. Berikut hal-hal yang perlu diperbaiki akan disajikan dalam tabel.

Refleksi pada Siklus I	
Hasil Temuan	Refleksi
Kurangnya konsentrasi siswa disaat pembelajaran berlangsung	Pada siklus II diharapkan siswa lebih konsentrasi lagi dengan cara menyiapkan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami
Membutuhkan waktu yang banyak untuk bisa menyampaikan materi sekaligus menerapkan metode pembelajaran	Diharapkan penulis lebih memaksimalkan waktu dengan cara menyampaikan materi dengan singkat, padat dan jelas, sehingga dapat meminimalisir waktu yang terbuang.

Tabel 4. 7 Refleksi Siklus I

Berdasarkan tabel 4.11 terdapat kekurangan pada pelaksanaan siklus I yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran dan belum berhasilnya metode pembelajaran *question student have ini*. Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam pelaksanaan metode *question student have* yakni: 1) Kurangnya motivasi. Ketika siswa kehilangan minat atau motivasi terhadap pelajaran, ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk belajar dengan efektif; 2) Kurangnya dukungan dari lingkungan. Minimnya dukungan dari orang tua, teman sebaya, atau guru dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa; 3) Kesehatan fisik dan mental yang terganggu. Masalah kesehatan fisik seperti sakit atau kurang tidur dapat mengganggu kemampuan siswa untuk focus belajar. Kesehatan mental yang terganggu, seperti kecemasan atau depresi, juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa; 4) Kurangnya pemahaman terhadap materi. Ketidakmampuan untuk memahami materi

pelajaran atau cara belajar yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa dapat menghambat prestasi mereka; 5) Masalah sosial dan emosional. Seperti adanya konflik dengan teman sebaya, ada masalah di rumah, atau permasalahan sosial yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi siswa terhadap pelajaran; 6) Kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran. Ketika siswa tidak merasa terlibat atau memiliki kontrol atas proses pembelajaran, maka dapat menghambat motivasi mereka untuk mencapai prestasi belajar. Dari faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di atas, sebagai penulis perlu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar mereka dengan lebih baik. Oleh karena itu, perlunya diadakan siklus selanjutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, direncanakan guna memperbaiki hal-hal yang terjadi pada siklus I yang terpapar pada tabel 4.11. Perencanaan ini hampir sama dengan tahap perencanaan pada siklus I, hanya saja memperbaiki beberapa hal yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan siklus I. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan mencakup beberapa hal, seperti penyusunan kegiatan pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan materi yang akan diajarkan, dan beberapa hal yang diperlukan dalam

pembelajaran. selain itu, penulis juga mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II yang akan diamati oleh observer.

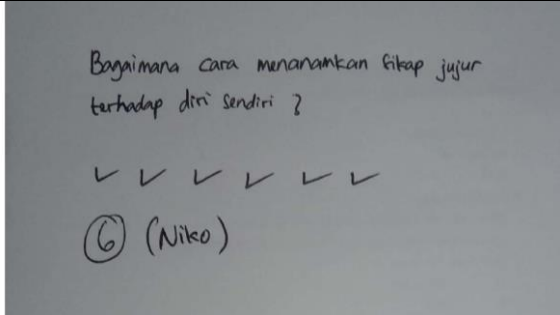
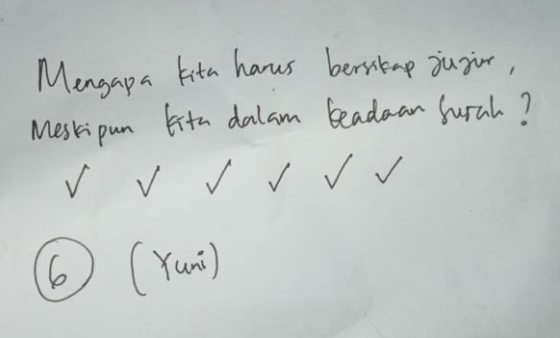
2) Pelaksanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang menjadi penghambat dalam tercapainya tujuan pembelajaran adalah kurangnya waktu yang diperlukan dan minimnya konsentrasi siswa, sehingga sulit mendapatkan perhatian siswa. Oleh karena itu, penulis memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I dengan memberikan materi yang singkat, padat dan jelas guna meminimalisir waktu yang digunakan serta memberikan perhatian penuh kepada siswa. Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024 di kelas XI IPA 6 SMA Negeri 2 Pamekasan.

Pada tahap pelaksanaan siklus II, hampir sama dengan siklus I, hanya saja cara pengelolaan waktunya yang dipersingkat dan dimaksimalkan. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada tahap pelaksanaan siklus I, yakni materi pembelajaran tentang “Berani Hidup Jujur” mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas XI IPA 6 di SMA Negeri 2 Pamekasan. Pada materi tersebut, penulis mempersiapkan peta konsep guna mempermudah siswa dalam memahami sekaligus mengasah kemampuan daya ingat siswa. Media yang diperlukan dalam proses pembelajaran, tentunya alat tulis seperti

spidol 3 warna, bolpoin, kertas berukuran kartu pos, lembar tes siswa siklus II dan lembar observasi aktivitas siswa.

Sebelum penulis menyampaikan materi, penulis menyebarkan lembar tes (*pre-test*) kepada siswa dan dikumpulkan apabila selesai. Setelah itu, penulis menyampaikan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian dilanjutkan dengan penerapan metode pembelajaran *question student have* dengan membagi 4 kelompok dalam 1 kelas, kemudian menyebarkan kertas kosong berukuran kartu pos. Berikut beberapa pertanyaan siswa (*question student have*) yang memiliki centang paling banyak.

 <p>Bagaimana cara menanamkan sikap jujur terhadap diri sendiri?</p> <p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p> <p>⑥ (Niko)</p> <p>Bagaimana cara menanamkan sikap jujur terhadap diri sendiri?</p>	<p>Jawabannya yaitu: Terdapat lima cara untuk menanamkan sikap jujur terhadap diri sendiri, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki daya tahan yang besar 2) Berterus-terang dalam menyampaikan kebenaran 3) Memegang rahasia 4) Mengakui kesalahan 5) Bersikap objektif kepada diri sendiri
 <p>Mengapa kita harus bersikap jujur, meskipun kita dalam keadaan susah?</p> <p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p> <p>⑥ (Yuni)</p> <p>Mengapa kita harus bersikap jujur, meskipun kita dalam keadaan susah?</p>	<p>Jawabannya yaitu: Dikarenakan kejujuran akan memberikan manfaat kepada kita, yakni dapat dipercaya oleh orang lain, membiasakan hidup jujur dapat menghindarkan kita dari segala macam fitnah dan hidup akan jauh lebih tentram.</p>

Tabel 4. 8 Metode *Question Student Have* Siklus II

Setelah pelaksanaan metode tersebut selesai dilaksanakan, penulis memberikan lembar tes (*post-test*) kepada siswa guna mengukur kemampuan siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, penulis juga memberikan lembar observasi kepada observer guna mengetahui perkembangan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah itu, penulis menutup pembelajaran dengan menyampaikan sebuah motivasi sekaligus do'a dan salam bersama-sama.

6) Observasi

Tahap observasi pada siklus II dilakukan oleh 3 observer/pengamat guna mengamati proses kegiatan belajar siswa. Tiga observer tersebut salah satunya adalah guru mata pelajaran PABP, yakni bapak Achmad Baisuni, S.Ag. Beliau yang membantu sekaligus mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ketika pembelajarannya sedang berlangsung. Pengamat kedua, dilakukan oleh teman sejawat yakni saudari Fitria Gita Faradisa.. Sedangkan, observer terakhir yakni saudari Yulianti Kartika Sari.

Analisis observasi siswa ini untuk menentukan peningkatan prestasi belajar siswa, sehingga dapat mengetahui pembelajaran dengan menerapkan metode *question student have*. Selain itu, hasil observasi ini juga menjadi penguat atas penelitian ini, dikarenakan terdapat hasil dari kegiatan siswa selama penelitian. Pada siklus I, hasil observasi aktivitas siswa akan disajikan dalam tabel berikut.

➤ Observer 1 : Achmad Baisuni, S.Ag. (Guru mapel PABP)

No	Hal yang Diamati Siswa	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	Keaktifan Siswa:						13
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran					✓	
	b. Siswa aktif bertanya				✓		
	c. Siswa aktif mengajukan ide				✓		
2	Perhatian siswa:						15
	a. Diam, tenang					✓	
	b. Terfokus pada materi					✓	
	c. Antusias					✓	
3	Kedisiplinan:						15
	a. Kehadiran/absensi					✓	
	b. Datang tepat waktu					✓	
	c. Pulang tepat waktu					✓	
4	Penugasan/resitasi:						14
	a. Mengerjakan semua tugas				✓		
	b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya					✓	
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah					✓	
Jumlah							57
Skor Maksimum							60

Tabel 4. 9 Lembar Observasi Siklus II - Observer 1

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{57}{60} \times 100\% = 95\%$$

➤ Observer 2 : Fitria Gita Faradisa (Pengamat penulis)

No	Hal yang Diamati Siswa	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	Keaktifan Siswa:						13
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran				✓		
	b. Siswa aktif bertanya				✓		
	c. Siswa aktif mengajukan ide					✓	
2	Perhatian siswa:						13
	a. Diam, tenang				✓		
	b. Terfokus pada materi					✓	
	c. Antusias				✓		
3	Kedisiplinan:						15
	a. Kehadiran/absensi					✓	
	b. Datang tepat waktu					✓	
	c. Pulang tepat waktu					✓	
4	Penugasan/resitasi:						13
	a. Mengerjakan semua tugas				✓		
	b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya				✓		
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah					✓	
Jumlah						54	
Skor Maksimum						60	

Tabel 4. 10 Lembar Observasi Siklus II - Observer 2

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{54}{60} \times 100\% = 90\%$$

➤ Observer 3 : Yulianti Kartika Sari (Pengamat penulis)

No	Hal yang Diamati Siswa	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
1	Keaktifan Siswa:						13
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran					✓	
	b. Siswa aktif bertanya				✓		
	c. Siswa aktif mengajukan ide				✓		
2	Perhatian siswa:						14
	a. Diam, tenang					✓	
	b. Terfokus pada materi					✓	
	c. Antusias				✓		
3	Kedisiplinan:						15
	a. Kehadiran/absensi					✓	
	b. Datang tepat waktu					✓	
	c. Pulang tepat waktu					✓	
4	Penugasan/resitasi:						14
	a. Mengerjakan semua tugas					✓	
	b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya					✓	
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				✓		
Jumlah							56
Skor Maksimum							60

Tabel 4. 11 Lembar Observasi Siklus II - Observer 3

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{56}{60} \times 100\% = 93,33\%$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{observer 1} + \text{observer 2} + \text{observer 3}}{3} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{95 + 90 + 93,33}{3} \times 100\% = 92,77\%$$

No	Kisaran Skor	Kriteria Penilaian
1.	Tuntas	80% - 100%
2.	Kurang	65% - 79%
3.	Tidak Tuntas	0% - 64%

Tabel 4. 12 Skor Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil lembar observasi pada siklus II (92,77%) menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah tergolong kriteria penilaian tuntas. Oleh karena itu, penulis mencukupkan penelitian sampai siklus II setelah hasil tersebut sudah terlihat adanya perkembangan atau peningkatan dari proses pembelajaran.

7) Refleksi

Pada tahap refleksi siklus I, siswa masih kurang memahami dalam hal penerapan metode *question student have* dan minimnya waktu yang digunakan dalam penyampaian materi, sehingga berpengaruh pada hasil prestasi belajar siswa. Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam pelaksanaan metode *question student have* yakni: 1) Kurangnya motivasi. Ketika siswa kehilangan minat atau motivasi terhadap pelajaran, ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk belajar dengan efektif; 2) Kurangnya dukungan dari lingkungan. Minimnya dukungan dari orang tua, teman sebaya, atau guru dapat

mempengaruhi prestasi belajar siswa; 3) Kesehatan fisik dan mental yang terganggu. Masalah kesehatan fisik seperti sakit atau kurang tidur dapat mengganggu kemampuan siswa untuk focus belajar. Kesehatan mental yang terganggu, seperti kecemasan atau depresi, juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa; 4) Kurangnya pemahaman terhadap materi. Ketidakmampuan untuk memahami materi pelajaran atau cara belajar yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa dapat menghambat prestasi mereka; 5) Masalah sosial dan emosional. Seperti adanya konflik dengan teman sebaya, ada masalah di rumah, atau permasalahan sosial yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi siswa terhadap pelajaran; 6) Kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran. Ketika siswa tidak merasa terlibat atau memiliki kontrol atas proses pembelajaran, maka dapat menghambat motivasi mereka untuk mencapai prestasi belajar. Dari faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di atas, sebagai penulis perlu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar mereka dengan lebih baik.

Kemudian, pada siklus II penulis telah memaksimalkan waktu dan meminimalisir kegiatan pembelajar guna memberikan perhatian penuh kepada siswa. Dari beberapa hasil paparan diatas, baik tabel ataupun diagram yang menggambarkan hasil lembar tes siswa dapat dikatakan berhasil setelah dikalkulasikan dengan

menggunakan rumus *N-Gain Score* dan melalui lembar observasi dari 3 observer sekaligus.

2. Data Hasil Prestasi Belajar Siswa

a. Siklus I

Selama penelitian berlangsung, penulis memberikan lembar tes kepada siswa, guna mengukur kemampuan pemahaman siswa dan melihat hasil perkembangan pembelajaran setelah menerapkan metode pembelajaran *question student have*.

Hasil <i>Pre-test</i> pada Siklus I				
No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kategori
1	ABDHUS SHOBUR MOHAMMAD ASSYAF	L	65	Sedang
2	ADITYA PUTRA FRANSISKA	L	50	Sangat Rendah
3	AFIFATUR RAHMAH	P	75	Sedang
4	AFZAL ANDIKA PUTRA	L	50	Sangat Rendah
5	Annisyah Martania	P	65	Sedang
6	AYUDYA INDRAWATI SURYANI	P	65	Sedang
7	FAREL HAFIZH ZARKASYI	L	70	Sedang
8	Hairur Rahman	L	55	Rendah
9	INNA ALLEYA AZ ZAHRA	P	55	Rendah
10	IZZA AV CARINA	P	50	Sangat Rendah
11	LUCKY ATMAJA	L	70	Sedang
12	Maulidatus Syarifah	P	65	Sedang
13	MAULIDYA IZZATUR MUFIDA	P	45	Sangat Rendah
14	Moh Molki Maulidina	L	35	Sangat Rendah
15	Moh. Farizi	L	30	Sangat Rendah
16	MOH. ZAID MAULIDANI	L	35	Sangat Rendah
17	Naila Alfian Syahria	P	25	Sangat Rendah
18	NAZILATITTAUBAH ASSHIYAMI	P	30	Sangat Rendah
19	Niko Widia Akbar	L	70	Sedang
20	Nur Hasanah	P	65	Sedang
21	REHIL AZRILLA MULTAJABAH	P	45	Sangat Rendah
22	REVALINA MAULIDIA PUTRI SUGIARTO	P	30	Sangat Rendah
23	RIF'ATUL HASANAH FEBRIANTI	P	55	Rendah
24	SITI NUR ANINDI W	P	65	Sedang
25	VANYA ESPINOSA RAMADHANI	P	55	Rendah
26	Yuliana Marta Utami	P	55	Rendah

27	Yuni Nuriyah Rahtiwi	P	45	Sangat Rendah
28	Rizna Ramadhani	P	20	Sangat Rendah

Tabel 4. 13 Hasil *Pre-test* Siklus I

Jumlah Data <i>Pre-Test</i> Siklus I	
Sangat Rendah	13
Rendah	5
Sedang	10
Tinggi	0
Sangat Tinggi	0

Tabel 4. 14 Jumlah Data *Pre-test* Siklus I

No	Tingkat Penguasaan	Kategori
1	0-54	Sangat rendah
2	55-64	Rendah
3	65-79	Sedang
4	80-89	Tinggi
5	90-100	Sangat tinggi

Tabel 4. 15 Kategori Prestasi Belajar

Hasil <i>Post-test</i> pada Siklus I				
No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kategori
1	ABDHUS SHOBUR MOHAMMAD ASSYAF	L	55	Rendah
2	ADITYA PUTRA FRANSISKA	L	75	Sedang
3	AFIFATUR RAHMAH	P	80	Tinggi
4	AFZAL ANDIKA PUTRA	L	65	Sedang
5	Annisyah Martania	p	65	Sedang
6	AYUDYA INDRAWATI SURYANI	P	70	Sedang
7	FAREL HAFIZH ZARKASYI	L	85	Tinggi
8	Hairur Rahman	L	60	Rendah
9	INNA ALLEYA AZ ZAHRA	P	75	Sedang
10	IZZA AV CARINA	P	40	Sangat Rendah
11	LUCKY ATMAJA	L	75	Sedang
12	Maulidatus Syarifah	P	70	Sedang
13	MAULIDYA IZZATUR MUFIDA	P	40	Sangat Rendah
14	Moh Molki Maulidina	L	55	Rendah
15	Moh. Farizi	L	60	Rendah
16	MOH. ZAID MAULIDANI	L	45	Sangat Rendah
17	Naila Alfian Syahria	P	30	Sangat Rendah
18	NAZILATITTAUBAH ASSHIYAMI	P	60	Rendah
19	Niko Widia Akbar	L	70	Sedang

20	Nur Hasanah	P	70	Sedang
21	REHIL AZRILLA MULTAJABAH	P	65	Sedang
22	REVALINA MAULIDIA PUTRI SUGIARTO	P	60	Rendah
23	RIF'ATUL HASANAH FEBRIANTI	P	65	Sedang
24	SITI NUR ANINDI W	P	60	Rendah
25	VANYA ESPINOSA RAMADHANI	P	75	Sedang
26	Yuliana Marta Utami	P	60	Rendah
27	Yuni Nuriyah Rahtiwi	P	60	Rendah
28	Rizna Ramadhani	p	85	Tinggi

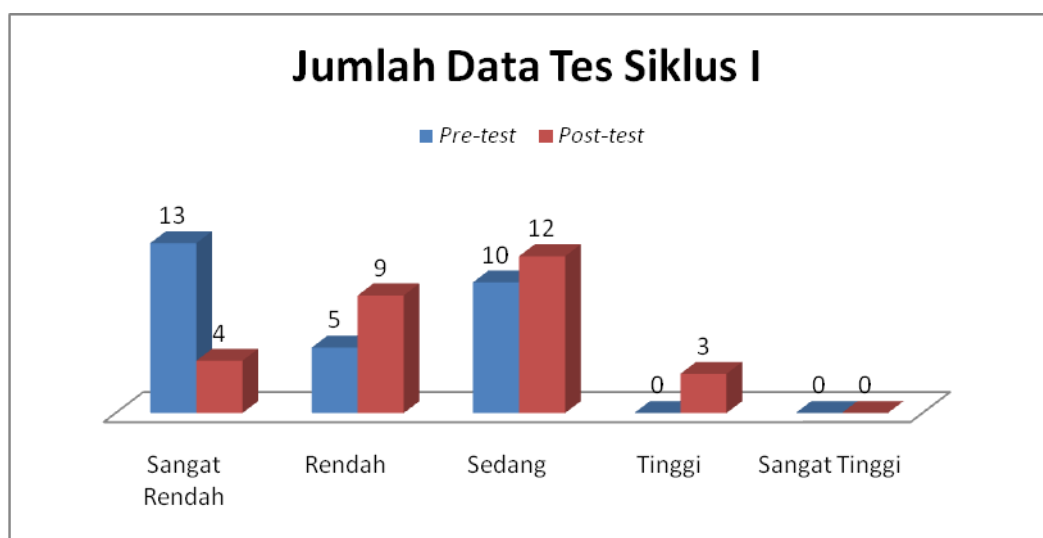
Tabel 4. 16 Hasil *Post-test* Siklus I

Jumlah Data <i>Post-Test</i> Siklus I	
Sangat Rendah	4
Rendah	9
Sedang	12
Tinggi	3
Sangat Tinggi	0

Tabel 4. 17 Jumlah Data *Post-test* Siklus I

No	Tingkat Penguasaan	Kategori
1	0-54	Sangat rendah
2	55-64	Rendah
3	65-79	Sedang
4	80-89	Tinggi
5	90-100	Sangat tinggi

4. 18 Kategori Prestasi Belajar



Gambar 4. 1 Diagram Jumlah Data Tes Siklus I

Dari beberapa tabel dan gambar diatas yang menunjukkan hasil lembar tes siswa, dapat dihitung dengan rumus *N-Gain Score* yang akan dipaparkan pada tabel berikut.

Perhitungan <i>N-Gain Score</i> (Siklus I)					
No	<i>Pre-test</i>	<i>Post test</i>	<i>Post test - Pre test</i>	S maksimum (85) - <i>Pre test</i>	<i>N-Gain Score</i>
1	65	55	-10	10	-1
2	50	75	25	35	0,714285714
3	75	80	5	10	0,5
4	50	65	15	35	0,428571429
5	65	65	0	20	0
6	65	70	5	20	0,25
7	70	85	15	15	1
8	55	60	5	30	0,166666667
9	55	75	20	30	0,666666667
10	50	40	-10	35	-0,285714286
11	70	75	5	15	0,333333333
12	65	70	5	20	0,25
13	45	40	-5	40	-0,125
14	35	55	20	50	0,4
15	30	60	30	55	0,545454545
16	35	45	10	50	0,2
17	25	30	5	60	0,083333333
18	30	60	30	55	0,545454545
19	70	70	0	15	0
20	65	70	5	20	0,25
21	45	65	20	40	0,5
22	30	60	30	55	0,545454545
23	55	65	10	30	0,333333333
24	65	60	-5	20	-0,25
25	55	75	20	30	0,666666667
26	55	60	5	30	0,166666667
27	45	60	15	40	0,375
28	20	85	65	65	1
Total	51,42857	63,39286	11,96428571	33,21428571	0,295006184

Tabel 4. 19 Hasil Penghitungan *N-Gain Score* Siklus I

<i>N-Gain Score</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 4. 20 Kategori *N-Gain Score*

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan hasil penghitungan ($N-Gain Score = 0,295006184 / 0,2$), bahwa pada penghitungan *N-Gain Score* siklus I masih tergolong kedalam kategori rendah. Sekaligus jumlah data yang diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan masih banyak yang belum memenuhi kriteria prestasi belajar yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian kembali pada siklus II.

b. Siklus II

Pada penelitian tindakan kelas siklus II, penulis mencoba memperbaiki beberapa hasil temuan pada siklus I guna mendapatkan hasil yang diinginkan. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024, tepatnya setelah pelaksanaan pondok ramadhan di sekolah. Dikarenakan waktu yang digunakan sangat pendek, jadi penulis melakukan penelitian kembali pada tanggal 30 Maret 2024.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang menjadi penghambat dalam tercapainya tujuan pembelajaran adalah kurangnya waktu yang diperlukan dan minimnya konsentrasi siswa, sehingga sulit mendapatkan perhatian siswa. Oleh karena itu, penulis memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I dengan memberikan materi yang singkat, padat dan jelas guna meminimalisir waktu yang digunakan

serta memberikan perhatian penuh kepada siswa. Berikut hasil *pre-test* dan *post-test* siswa pada siklus II yang akan disajikan pada tabel berikut.

Hasil <i>Pre-test</i> pada Siklus II				
No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kategori
1	ABDHUS SHOBUR MOHAMMAD ASSYAF	L	75	Sedang
2	ADITYA PUTRA FRANSISKA	L	85	Tinggi
3	AFIFATUR RAHMAH	P	95	Sangat Tinggi
4	AFZAL ANDIKA PUTRA	L	85	Tinggi
5	Annisyah Martania	P	85	Tinggi
6	AYUDYA INDRAWATI SURYANI	P	80	Tinggi
7	FAREL HAFIZH ZARKASYI	L	95	Sangat Tinggi
8	Hairur Rahman	L	75	Sedang
9	INNA ALLEYA AZ ZAHRA	P	95	Sangat Tinggi
10	IZZA AV CARINA	P	85	Tinggi
11	LUCKY ATMAJA	L	90	Tinggi
12	Maulidatus Syarifah	P	90	Tinggi
13	MAULIDYA IZZATUR MUFIDA	P	80	Tinggi
14	Moh Molki Maulidina	L	90	Tinggi
15	Moh. Farizi	L	85	Tinggi
16	MOH. ZAID MAULIDANI	L	75	Sedang
17	Naila Alfian Syahria	P	95	Sangat Tinggi
18	NAZILATITTAUBAH ASSHIYAMI	P	90	Tinggi
19	Niko Widia Akbar	L	95	Sangat Tinggi
20	Nur Hasanah	P	85	Tinggi
21	REHIL AZRILLA MULTAJABAH	P	85	Tinggi
22	REVALINA MAULIDIA PUTRI SUGIARTO	P	95	Sangat Tinggi
23	RIF'ATUL HASANAH FEBRIANTI	P	90	Tinggi
24	SITI NUR ANINDI W	P	95	Sangat Tinggi
25	VANYA ESPINOSA RAMADHANI	P	70	Sedang
26	Yuliana Marta Utami	P	80	Tinggi
27	Yuni Nuriyah Rahtiwi	P	90	Tinggi
28	Rizna Ramadhani	P	90	Tinggi

Tabel 4. 21 Hasil *Pre-test* Siklus II

Jumlah Data <i>Pre-test</i> Siklus II	
Sangat Rendah	0
Rendah	0
Sedang	3
Tinggi	16
Sangat Tinggi	6

Tabel 4. 22 Jumlah Data *Pre-test* Siklus II

Hasil <i>Post-test</i> pada Siklus II				
No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kategori
1	ABDHUS SHOBUR MOHAMMAD ASSYAF	L	100	Sangat Tinggi
2	ADITYA PUTRA FRANSISKA	L	95	Sangat Tinggi
3	AFIFATUR RAHMAH	P	100	Sangat Tinggi
4	AFZAL ANDIKA PUTRA	L	100	Sangat Tinggi
5	Annisyah Martania	P	100	Sangat Tinggi
6	AYUDYA INDRAWATI SURYANI	P	95	Sangat Tinggi
7	FAREL HAFIZH ZARKASYI	L	100	Sangat Tinggi
8	Hairur Rahman	L	85	Tinggi
9	INNA ALLEYA AZ ZAHRA	P	100	Sangat Tinggi
10	IZZA AV CARINA	P	100	Sangat Tinggi
11	LUCKY ATMAJA	L	100	Sangat Tinggi
12	Maulidatus Syarifah	P	100	Sangat Tinggi
13	MAULIDYA IZZATUR MUFIDA	P	100	Sangat Tinggi
14	Moh Molki Maulidina	L	100	Sangat Tinggi
15	Moh. Farizi	L	100	Sangat Tinggi
16	MOH. ZAID MAULIDANI	L	95	Sangat Tinggi
17	Naila Alfian Syahria	P	100	Sangat Tinggi
18	NAZILATITTAUBAH ASSHIYAMI	P	100	Sangat Tinggi
19	Niko Widia Akbar	L	100	Sangat Tinggi
20	Nur Hasanah	P	95	Sangat Tinggi
21	REHIL AZRILLA MULTAJABAH	P	100	Sangat Tinggi
22	REVALINA MAULIDIA PUTRI SUGIARTO	P	100	Sangat Tinggi
23	RIF'ATUL HASANAH FEBRIANTI	P	100	Sangat Tinggi
24	SITI NUR ANINDI W	P	100	Sangat Tinggi
25	VANYA ESPINOSA RAMADHANI	P	95	Sangat Tinggi
26	Yuliana Marta Utami	P	95	Sangat Tinggi
27	Yuni Nuriyah Rahtiwi	P	100	Sangat Tinggi
28	Rizna Ramadhani	P	100	Sangat Tinggi

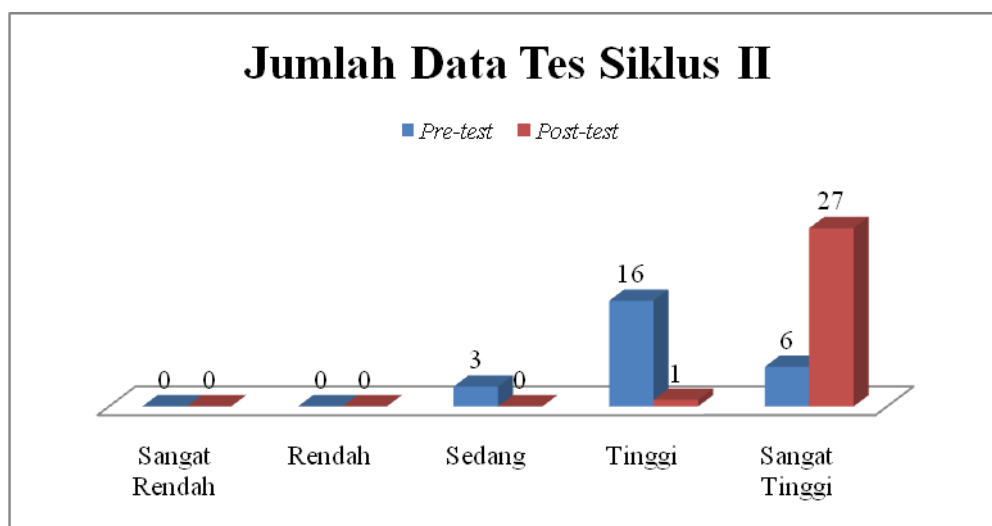
Tabel 4. 23 Hasil *Post-test* Siklus II

Jumlah Data <i>Post-test</i> Siklus II	
Sangat Rendah	0
Rendah	0
Sedang	0
Tinggi	1
Sangat Tinggi	27

Tabel 4. 24 Jumlah Data *Post-test* Siklus II

No	Tingkat Penguasaan	Kategori
1	0-54	Sangat rendah
2	55-64	Rendah
3	65-79	Sedang
4	80-89	Tinggi
5	90-100	Sangat tinggi

Tabel 4. 25 Kategori Prestasi Belajar



Gambar 4. 2 Diagram Jumlah Data Tes Siklus II

Dari beberapa hasil tabel dan diagram tersebut yang menunjukkan hasil lembar tes siswa. Selain itu, hasil dari tabel sekaligus diagram tersebut dapat dihitung dengan rumus *N-Gain Score*, yang akan dipaparkan pada tabel berikut.

Perhitungan N-Gain Score (Siklus II)					
No	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Post test - Pre test</i>	S Maksimum (100) - Pre test	<i>N-Gain Score</i>
1	75	100	25	25	1
2	85	95	10	15	0,666666667
3	95	100	5	5	1
4	85	100	15	15	1
5	85	100	15	15	0
6	80	95	15	20	0
7	95	100	5	5	1
8	75	85	10	25	-2
9	95	100	5	5	1
10	85	100	15	15	0
11	90	100	10	10	1
12	90	100	10	10	1
13	80	100	20	20	0
14	90	100	10	10	0
15	85	100	15	15	1
16	75	95	20	25	-0,333333333
17	95	100	5	5	1
18	90	100	10	10	0
19	95	100	5	5	1
20	85	95	10	15	0,666666667
21	85	100	15	15	0
22	95	100	5	5	1
23	90	100	10	10	0
24	95	100	5	5	1
25	70	95	25	30	0,833333333
26	80	95	15	20	0
27	90	100	10	10	0
28	90	100	10	10	0
Total	86,60714	98,39286	11,78571429	13,39285714	0,422619048

Tabel 4. 26 Hasil Penghitungan N-Gain Score Siklus II

<i>N-Gain Score</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 4. 27 Kategori N-Gain Score

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan ($N\text{-Gain Score} = 0,422619048 / 0,4$), bahwa pada penghitungan $N\text{-Gain Score}$ siklus II tergolong kedalam kategori sedang. Sekaligus jumlah data yang diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan telah memenuhi indikator keberhasilan dan kriteria prestasi belajar yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis mencukupkan penelitian pada siklus II.

C. Pembahasan

Penerapan metode pembelajaran *question student have* diterapkan pada mata pelajaran PAI di kelas XI IPA 6 SMA Negeri 2 Pamekasan bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui mata pelajaran PAI. Selain itu, metode ini juga dapat memberikan suasana baru pada siswa yang pada umumnya selalu menerima materi secara metode ceramah dan metode diskusi saja. Kadang kala, guru kurang memahami karakter siswa yang bisa dikatakan malu bertanya padahal ia ada pertanyaan yang ingin diajukan. Oleh karena itu, penelitian ini diadakan guna mengukur dan mengasah kemampuan mental/keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, sekaligus meningkatkan daya ingat siswa.

Dari hasil observasi pra-siklus dan sekaligus wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Ali mengemukakan bahwa pembelajaran di sekolah masih menerapkan metode ceramah dan diskusi, hanya saja ada beberapa mata pelajaran yang mengharuskan menggunakan metode praktek. Akan tetapi, tidak semua siswa bisa mengerti dan memahami pembelajaran yang

menggunakan metode berbeda-beda, dikarenakan kemampuan setiap individu itu berbeda-beda.⁴

Guru mata pelajaran PAI/PABP , Bapak Baisuni menegaskan bahwa untuk menerapkan suatu metode dan model pembelajaran hendaknya perlu mengetahui terlebih dahulu karakter setiap individu. Dikarenakan setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda. Terkadang ada yang aktif, ada yang tidak peduli, bahkan ada yang *middle*. Sehingga tidak bisa menerapkan metode yang bisa merusak suasana kelas atau kelas menjadi ramai dan tidak kondusif. Selain itu, pada hasil/prestasi belajar juga dapat menurun dikarenakan guru tidak bisa memahami karakter siswa dan mengelola kelas juga.⁵

Pada saat menerapkan metode pembelajaran *question student have* ini, para siswa sangat antusias dan bersemangat ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga suasana kelas yang awalnya kurang kondusif/ramai menjadi lebih konsentrasi dan menyimak pembelajaran dengan baik. Pada saat itu juga materi yang diajarkan mudah dipahami dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Teknik pengambilan data yang digunakan oleh penulis yakni lembar tes siswa guna mengukur kemampuan siswa, lembar observasi guna mengamati kegiatan/aktivitas belajar siswa. Dari kedua teknik pengambilan data tersebut dilakukan untuk meninjau tingkat

⁴ Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2023)

⁵ Achmad Baisuni, Guru Mapel PAI/PABP, *Wawancara Langsung* (30 Maret 2024)

keberhasilan/ketuntasan siswa dalam penerapan metode *question student have*. Sebagaimana yang dikatakan Wisnaman dalam bukunya, bahwa tahap refleksi/evaluasi merupakan langkah terakhir untuk memperoleh hasil yang didapat dari lembar tes dan observasi.⁶

Pelaksanaan siklus I selama pembelajaran berlangsung memperoleh hasil ($N\text{-Gain Score} = 0,295006184 / 0,2$), yang tergolong kedalam kategori rendah. Sedangkan berdasarkan hasil observasi memperoleh 71,67% dimana skor tersebut tergolong kedalam kriteria kurang tuntas. Dari hasil tersebut, terdapat beberapa kekurangan dari pelaksanaan siklus I yakni seperti minimnya konsentrasi siswa dan penggunaan waktu yang tidak dimaksimalkan dengan baik. Sehingga hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan hipotesis yang diinginkan oleh penulis. Dari beberapa kekurangan tersebut akhirnya dijadikan sebagai bahan evaluasi guna untuk memperbaiki hal-hal yang akan dilaksanakan pada siklus II nantinya.

Pada pelaksanaan siklus II, memperoleh hasil yang sangat memuaskan dengan hasil penghitungan $N\text{-Gain Score}$ yang menunjukkan ($N\text{-Gain Score} = 0,422619048 / 0,4$), bahwa pada penghitungan $N\text{-Gain Score}$ siklus II tergolong kedalam kategori sedang. Berdasarkan pada hasil observasi, memperoleh 92,77% yang menunjukkan kriteria tuntas. Dengan demikian terdapat 27 siswa memperoleh nilai sangat tinggi dalam hasil tes yang dilakukan pada siklus II. Sedangkan 1 siswa termasuk kedalam

⁶ Wisnaman, *PANDUAN PRAKTIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS*, (Malang: Media Nusa Creative, 2022), 9-12.

kategori tinggi. Oleh karena itu, penulis mencukupkan penelitian tindakan kelas ini hanya 2 siklus saja.

Dengan hasil yang bisa dikatakan berhasil dalam menerapkan metode *question student have* pada mata pelajaran PAI kelas XI IPA 6 SMA Negeri 2 Pamekasan telah mencapai target yang diinginkan oleh penulis. Dari hasil siklus II yang menunjukkan 0,4 dan 92,77% cukup memberikan keberhasilan pada penelitian ini. Dengan demikian penulis mengakhiri/mencukupkan penelitian ini pada siklus II.